

**ANALISIS RISK AND RETURN
PADA PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIIONAL**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
AZIF HAWARI
08390159**

**PEMBIMBING:
1. DR. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Akt.
2. H. M. YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag.**

**KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Investasi dasar yang perlu diketahui dalam perbankan yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Dalam perbankan syariah deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan bunga, konsep investasi dalam perbankan syariah memberikan pengembalian hasil yang tidak pasti dan tidak tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap usaha menanggung risiko, yang artinya selain mendapatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan juga terdapat risiko untuk menerima kerugian dari usaha tersebut. Meskipun demikian, pada kurun waktu empat tahun terakhir, ternyata realisasi bagi hasil deposito perbankan syariah cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan bunga deposito perbankan konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah membandingkan risiko deposito antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan. Masing-masing jangka waktu tersebut dihitung tingkat risikonya dengan metode *value at risk historical simulation*. Pengukuran pengembalian hasil investasi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega dilihat melalui kinerja berbasis risiko dengan menggunakan metode *return on risk adjusted capital*. Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan risiko deposito dan pengembalian hasil investasi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank mega. Penelitian ini membahas mengenai deposito mana yang lebih berisiko memberikan pendapatan yang rendah dan bank mana yang memberikan pengembalian hasil investasi lebih baik. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda dua sampel yang tidak berhubungan. Data yang digunakan adalah indikasi *rate of return* deposito Bank Syariah Mandiri dan suku bunga deposito Bank Mega. Selain itu juga diperlukan data laporan keuangan bulanan masing-masing bank tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko pendapatan yang rendah investasi deposito perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Hal ini terjadi indikasi *rate of return* pada deposito rupiah *mudharabah* selalu lebih tinggi dibandingkan dengan bunga deposito rupiah, sehingga risiko pendapatan terendah dari investasi di kedua jenis deposito tersebut juga berbeda. Pengembalian hasil investasi pada kedua bank tersebut tidak berbeda signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah mampu bersaing dengan industri perbankan konvensional yang sudah lebih lama berkembang di Indonesia.

Kata Kunci: *risk, return, deposito, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega.*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Azif Hawari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azif Hawari
NIM : 08390159
Judul Skripsi : **Analisis Risk and Return pada Perbankan Syariah dan Konvensional**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Jumadil Awal 1434 H
5 April 2013 M

Pembimbing I



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Azif Hawari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azif Hawari
NIM : 08390159
Judul Skripsi : **Analisis Risk and Return pada Perbankan Syariah dan Konvensional**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Jumadil Awal 1434 H
27 Maret 2013 M

Pembimbing II



H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/k.KUI-SKR/PP.00.9/334/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Risk and Return pada Perbankan
Syari'ah dan Konvensional

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Azif Hawari

NIM : 08390159

Telah dimunaqasyahkan pada: 22 April 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan
Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I



Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 6 Mei 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan,



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azif Hawari
NIM : 08390159
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Risk and Return pada perbankan Syariah dan Konvensional**” adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Jumadil Awal 1434 H
5 April 2013 M

Penyusun



Azif Hawari
08390159

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dari orang yang ada disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan beribu ribu terimakasih kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dan meringankan beban penulis baik do'a maupun dorongan nasehat dalam penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt selaku pembimbing I dan Bapak H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.

5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
7. Untuk kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas segala hal dan kasih sayang yang telah Bapak Ibu berikan selama ini. Semoga kelak Azif bisa membuat Bapak Ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk kedua adik-adik ku tersayang semoga kalian kelak bisa lebih baik dari kakakmu.
9. Untuk temen-temen KUI 2008 dan sahabat-sahabatku semuanya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat berharap semoga karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 15 Jumadil Awal 1434 H
27 Maret 2013 M

Azif Hawari
08390159

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	□ā'	□	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şad	□	es titik di bawah
ض	□ād	□	de titik di bawah
ط	□ā'	□	te titik di bawah
ظ	□ā'	□	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدین عدّة	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
-----------------	--------------------	------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	ditulis ditulis	ni'matullāh zakātul-fitri
-------------------------	--------------------	------------------------------

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis ditulis	A daraba
فَهِمَ	Kasrah	ditulis ditulis	i fahima
كُتِبَ	Dammah	ditulis ditulis	u kutiba

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	ditulis ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yāmati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

الشمس	ditulis	Asy-Syams
السماء	ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan	10
1. Tujuan	10
2. Kegunaan	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	13

B. Kerangka Teoritik	16
1. Bank	16
a. Jenis-jenis bank	16
b. Sumber dana bank	18
2. Investasi	20
3. Risiko dan pengembalian hasil	23
a. Risiko	23
b. Pengembalian hasil	25
4. Deposito	26
a. Jenis-jenis deposito	26
b. Deposito <i>mudharabah</i>	27
5. Pengukuran risiko dan pengembalian hasil.....	30
a. <i>Value at risk</i>	30
b. Kinerja keuangan berbasis risiko	34
C. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	41
1. Jenis penelitian	41
2. Sifat penelitian	41
3. Teknik pengambilan sampel	42
4. Sumber data	43
5. Teknik pengumpulan data	43
B. Definisi Operasional Variabel	44

C. Rancangan Analisis Data	45
1. <i>Value at risk</i>	45
a. Deposito rupiah <i>mudharabah</i>	45
b. Deposito rupiah	46
2. Kinerja keuangan berbasis risiko	46
a. Bank Syariah Mandiri	46
b. Bank Mega	47
D. Pengujian Hipotesis	47

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil	50
1. Risiko investasi deposito	50
a. IRR dan bunga deposito rupiah	50
b. <i>Value at risk</i> deposito rupiah.	60
2. Pengembalian hasil investasi	62
a. Komponen penghitungan kinerja keuangan BSM.	62
b. Komponen penghitungan kinerja keuangan Bank Mega.	64
c. Kinerja keuangan berbasis risiko	66
B. Uji Hipotesis	68
1. Risiko investasi deposito	68
2. Pengembalian hasil investasi	69
C. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
-------------------------	----

B. Saran	76
1. Investor	76
2. Perbankan syariah.	77
3. Akademik.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Terjemah Ayat Al-Qur'an	I
Lampiran 2:	Deskripsi Objek Penelitian	II
Lampiran 3:	IRR Bank Syariah Mandiri	VI
Lampiran 4:	Bunga Bank Mega	VII
Lampiran 5:	BI rate	VIII
Lampiran 6:	<i>Value at Risk</i>	IX
Lampiran 7:	EBIT dan ATMR Bank Syariah Mandiri	X
Lampiran 8:	EBIT dan ATMR Bank Mega	XI
Lampiran 9:	FDR dan LDR	XI
Lampiran 10:	<i>Return on Risk Adjusted Capital</i>	XIII
Lampiran 11:	Hasil Uji Hipotesis	XIII

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Deposito <i>Mudharabah</i>	28
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual Risiko	36
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual Pengembalian Hasil	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata IRR dan Bunga Deposito	6
Tabel 2.1	Perbedaan <i>Return</i>	30
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 4.1	IRR Deposito 1 Bulan	51
Tabel 4.2	IRR Deposito 3 Bulan	52
Tabel 4.3	IRR Deposito 6 Bulan	53
Tabel 4.4	IRR Deposito 12 Bulan	54
Tabel 4.5	Bunga Deposito 1 Bulan	55
Tabel 4.6	Bunga Deposito 3 Bulan	56
Tabel 4.7	Bunga Deposito 6 Bulan	57
Tabel 4.8	Bunga Deposito 12 Bulan	58
Tabel 4.9	VaR 2009-2012	60
Tabel 4.10	EBIT BSM	62
Tabel 4.11	ATMR BSM	63
Tabel 4.12	EBIT Mega	64
Tabel 4.13	ATMR Mega	65
Tabel 4.16	RORAC 2009-2012	66
Tabel 4.15	Uji Hipotesis 1	68
Tabel 4.16	Uji Hipotesis 2	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya menyalurkan dana dari pihak yang berlebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana. Indonesia sudah menganut dua sistem perbankan yang berbeda, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pengembangan industri perbankan syariah Indonesia semakin memiliki landasan hukum yang memadai. Hal tersebut diharapkan mampu mendorong pertumbuhan perbankan syariah yang semakin cepat sehingga mampu bersaing dengan industri perbankan konvensional yang sudah terlebih dahulu hadir di Indonesia.

Aset perbankan syariah berkembang pesat selama tahun-tahun terakhir ini. Aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh 50,1 persen dalam setahun terakhir. Aset sebesar Rp 101,2 triliun pada Maret 2011, menjadi Rp 151,9 triliun pada Maret 2012. Dana pihak ketiga juga tumbuh 50 persen, dari Rp 79,65 triliun pada Maret 2011, menjadi Rp 119,6 triliun pada Maret 2012. Data yang dipaparkan Direktur Eksekutif Perbankan Syariah Bank Indonesia tersebut merupakan

gabungan bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank perkreditan rakyat syariah.¹

Perkembangan perbankan syariah dalam kurun waktu satu tahun terakhir, khususnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mendominasi aset perbankan syariah, masih tergolong cukup pesat sehingga asetnya meningkat per Oktober 2012 (yoy) menjadi Rp 174,09 triliun. Aset BUS dan UUS tersebut apabila ditambah dengan aset Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang sebesar Rp 4,46 triliun, maka total aset perbankan syariah per Oktober 2012 mencapai sekitar Rp 179 triliun (\pm 37%, yoy). Pertumbuhan aset perbankan syariah ini masih berada dalam koridor proyeksi pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu diperkirakan pada akhir tahun 2012 mencapai kisaran Rp 177,8 – 205,8 triliun, terlebih di akhir tahun pada umumnya aset perbankan syariah akan mengalami peningkatan yang cukup berarti.²

Berkembang pesatnya industri perbankan syariah di Indonesia tidak lepas dari manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Manajemen dana bank adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan

¹<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/05/08/20512987/Aset.Perbankan.Syariah.Tumbuh.50.1.Persen>, akses 21 Januari 2013.

²http://www.bi.go.id/mweb/id/Ruang+Media/Siaran+Pers/SP_17122012.htm, akses 21 Januari 2013.

kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya.³

Manajemen dana mempunyai tujuan utama memperoleh keuntungan yang optimal, tentu saja lewat pengelolaan kegiatan-kegiatan lembaga ekonomi dengan kebijakan yang pantas bagi sebuah bank yang bertindak sebagai pemelihara dana orang lain. Selain hasil dari keuntungan tersebut digunakan untuk mengelola kegiatan operasional bank, yang lebih utama lagi agar para *shahibul maal* juga memperoleh pendapatan yang maksimal atas dana yang sudah diinvestasikan kepada bank.

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan *muamalah* yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.⁴ Investasi dunia akhirat merupakan usaha atau pekerjaan sebagai bekal kehidupan dunia sekaligus usaha sebagai bekal akhirat, dalam firman-Nya:⁵

إن الله عنده علم الساعة ویتزل الغیث وبعلم ما فی الأرحام وما تدری نفس ماذا تکسب غدا

وما تدری نفس بأی أرض تموت إن الله علیم خبیر

Kata *تکسب* dalam lafal *ماذا تکسب غدا* diambil dari bentuk *mashdar* *کسب* yaitu apa yang diupayakan oleh manusia yang diduga dapat menghasilkan manfaat atau

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), hlm. 263.

⁴ Indah Yuliana, *Investasi Produk keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 14.

⁵ Luqman (31): 34.

menampik mudharat atau yang diduganya demikian, walau kenyataannya tidak demikian. كسب dapat berbentuk ucapan maupun perbuatan, bahkan niat dan motivasi seseorang.⁶ Allah menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok baik dari usaha untuk bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia akhirat.

Investasi dasar yang perlu diketahui dalam perbankan yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.⁷ Dalam perbankan syariah deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.⁸

Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan bunga, konsep investasi dalam perbankan syariah memberikan pengembalian hasil yang tidak pasti dan tidak tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap usaha menanggung risiko, yang artinya selain mendapatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan juga terdapat risiko untuk menerima kerugian dari usaha tersebut. Meskipun demikian, pada kurun waktu empat tahun terakhir setelah krisis global 2008, ternyata realisasi bagi hasil deposito perbankan syariah cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan bunga deposito perbankan konvensional.

⁶ M Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), X: 345.

⁷ Pasal 1 ayat (7) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

⁸ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.

Untuk mewakili dari kedua industri perbankan syariah dan konvensional kita lihat data Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega. Kedua bank tersebut merupakan perusahaan terbuka dan berstatus bank umum devisa. Pada awal periode penelitian Bank Syariah Mandiri membukukan dana pihak ketiga Rp 19,338 triliun, dan pembiayaan yang disalurkan Rp 16,063 triliun. Periode berikutnya dana pihak ketiga mengalami kenaikan menjadi Rp 28,998 triliun dan pembiayaan yang berhasil disalurkan meningkat sebesar Rp 23,968 triliun.⁹ Sementara itu Bank Mega yang menjadi pembanding membukukan dana pihak ketiga Rp 32,804 triliun, dan kredit yang disalurkan Rp 18,639 triliun. Periode selanjutnya dana pihak ketiga mengalami kenaikan 42,084 triliun dan kredit yang disalurkan menjadi sebesar 23,891 triliun.¹⁰ Dana pihak ketiga merupakan salah satu kunci keberhasilan manajemen suatu bank karena tanpa adanya dana, bank tidak dapat memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk kegiatan kredit atau pembiayaan. Kedua bank tersebut membukukan dana pihak ketiga dan pembiayaan atau kredit yang disalurkan tidak terpaut begitu jauh, hal tersebut akan mencerminkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan dana yang kemudian akan dibagikan kepada para nasabah yang telah menginvestasikan dananya.

Bank Syariah Mandiri pada tahun 2009 memberikan realisasi bagi hasil pada deposito rupiah *mudharabah* 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan pada kisaran 6,55 sampai 8,85 persen. Pada tahun 2010 dan 2011 masing-masing pada

⁹ <http://www.syariahmandiri.co.id/wp-content/uploads/2010/03/BSM-ANREP-2010-Manajemen.pdf>, akses 25 Maret 2013.

¹⁰ http://www.bankmega.com/corsec/public_expose_2011.php, akses 25 Maret 2013.

kisaran 5,82 sampai 8,05 persen dan 5,80 sampai 8,53 persen, sementara pada tahun 2012 realisasi bagi hasil yang diberikan pada kisaran 4,87 sampai 6,80 persen.¹¹ Angka-angka tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan bunga deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan Bank Mega. Pada periode 2009 bunga yang diberikan pada kisaran 5 sampai 7,25 persen, sedangkan pada tahun 2010 dan 2011 pada kisaran 5,25 sampai 5,75 persen. Pada akhir periode penelitian bunga yang diberikan cenderung menurun pada kisaran 4,63 sampai dengan 5,75 persen.¹² Rata-rata indikasi *rate of return* Bank Syariah Mandiri dan bunga Bank Mega pada masing-masing jangka waktu deposito selama periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan 2012 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-Rata IRR dan Bunga Deposito 2009-2012

	Bank Syariah Mandiri	Bank Mega
1 Bulan	6.29%	5.67%
3 Bulan	6.36%	5.78%
6 Bulan	6.86%	5.82%
12 Bulan	7.10%	5.36%

Sumber: Data Diolah

Dari uraian di atas dapat diketahui secara kasar bahwa Bank Syariah Mandiri memberikan realisasi bagi hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan bunga yang diberikan oleh Bank Mega. Belum cukup sampai disitu saja, untuk membuat suatu keputusan investasi para deposan memerlukan penilaian bobot risiko dan bobot pengembalian hasil secara tepat.

¹¹ <http://www.syariahamandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-bulanan/distribusi-pendapatan/>, akses 21 Januari 2013.

¹² <http://pusatdata.kontan.co.id/v2/bungadeposito/tanggal>, akses 21 Januari 2013.

Nasabah yang berinvestasi pada produk keuangan syariah tidak akan mendapat keuntungan berupa bunga, melainkan persentase bagi hasil (*nisbah*) dari keuntungan yang diperoleh bank dari pengelolaan uang nasabah misalnya 55 persen keuntungan untuk nasabah dan 45 persen untuk bank. Dengan sistem bagi hasil, meski *nisbah* disepakati sejak awal, nasabah dan bank tidak bisa mengetahui hasil pasti yang akan diterima kedua belah pihak, sebelum keuntungan hasil usaha bank itu diketahui di akhir periode yang telah ditentukan.

Dalam sistem bunga nasabah akan mengetahui hasil yang akan diperoleh sejak awal (berupa persentase bunga dari uang yang diinvestasikan) berapa pun keuntungan atau kerugian dari usaha yang dilakukan bank, sementara sistem bagi hasil nasabah dan bank berbagi keuntungan secara lebih adil. Keuntungan yang diperoleh nasabah fluktuatif berdasarkan produktifitas nyata dana yang ditempatkan oleh nasabah ataupun kalau usaha yang dilakukan bank syariah mengalami kerugian secara teori nasabah juga menanggung kerugian tetapi tentu saja pihak bank akan berusaha keras untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, dalam kondisi tersebut diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian tentang perbandingan seberapa besar bobot bersih risiko yang dihadapi oleh investor dan seberapa besar bobot bersih perolehan pengembalian hasil investasi di kedua bank tersebut. Penelitian ini akan menganalisis dengan metode alternatif untuk mengukur bobot aktual risiko investasi deposito dan tingkat pengembalian hasil investasi di bank. Metode alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui parameter tersebut yaitu pendekatan *value at risk* dan pendekatan *risk adjusted performance measurement*.

Value at risk umumnya digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengontrol risiko pasar. *Value at risk* mengukur potensi kerugian dari suatu periode waktu yang diberikan dengan beberapa tingkat kepercayaan statistik. *Risk adjusted performance measurement* merupakan suatu metrik kinerja yang mempertimbangkan persamaan total risiko dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan memasukan risiko dalam mengukur kinerja keuangan akan mencerminkan bobot bersih pengembalian hasil investasi pada sebuah perusahaan. Penilaian ini diharapkan investor dapat melihat investasi mana yang memberikan risiko pendapatan terendah yang lebih tinggi antara kedua bank tersebut dan juga menilai bagaimana kinerja keuangan kedua bank tersebut dalam mengelola risiko sehingga memperoleh pendapatan yang maksimal yang tentu saja akan dibagikan kepada para nasabah yang sudah menginvestasikan dananya.

Prabowo dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri*" menunjukkan bahwa investasi deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri cenderung untung disebabkan oleh VaR (*zero*) menunjukkan nilai negatif, sedangkan analisis RAROC menunjukkan bahwa bobot bersih pengembalian hasil mengalami potensi penurunan selama periode observasi 2004-2006.¹³

Hasil penelitian tersebut menunjukkan risiko dan pengembalian hasil pada industri perbankan yang menggunakan sistem syariah, untuk itu diperlukan penelitian lanjutan dengan melibatkan perbankan konvensional sebagai

¹³ Yudho Prabowo, "Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri" *La Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 3:1 (Juli 2009), hlm. 102-103.

pembandingan sehingga diperoleh suatu gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan risiko dan pengembalian hasil pada dua industri perbankan yang berbeda sistem, yaitu syariah dan konvensional. Atas dasar itulah penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Risk and Return* pada Perbankan Syariah dan Konvensional.”

B. Pokok Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan risiko investasi antara deposito rupiah mudharabah perbankan syariah dengan deposito rupiah perbankan konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan pengembalian hasil antara investasi di perbankan syariah dengan investasi di perbankan konvensional?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan adanya suatu batasan-batasan agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas dan pembahasan lebih mengarah pada pemahaman yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan pokok masalah di atas, penelitian ini akan memfokuskan pada analisis perbandingan risiko investasi deposito dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dan tingkat pengembalian hasil investasi pada Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mega periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Analisis risiko investasi deposito dilakukan dengan pendekatan *value at risk* dan analisis tingkat pengembalian bank dilakukan dengan pendekatan *risk adjusted performance measurement*.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan di lakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbandingan risiko investasi deposito di perbankan syariah dengan perbankan konvensional
- b. Untuk mengetahui perbandingan pengembalian hasil investasi di perbankan syariah dengan perbankan konvensional

2. Kegunaan

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen investasi dalam dunia perbankan baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengambilan keputusan investasi di perbankan pada umumnya, terutama di dalam bentuk deposito pada perbankan syariah dan perbankan konvensional. Hal terpenting dalam melakukan investasi adalah kebijaksanaan investor terhadap pengambilan keputusan keuangan dengan mempertimbangkan estimasi pengembalian hasil dan risiko yang dihadapi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti dari penelitian, batasan masalah untuk menunjukkan arah penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Sebagai penutup bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui alur penulisan penelitian ini.

Bab kedua berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan sebagai referensi. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, mencakup teori mengenai investasi, risiko investasi, pengembalian hasil investasi, deposito, dan pengukuran kinerja risiko dan pengembalian hasil. Sebagai penutup bab ini diakhiri dengan hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya.

Bab ketiga berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang gambaran kondisi subjek dan objek penelitian, penentuan sampel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Analisis data secara statistik menggunakan uji beda dua sampel yang tidak berhubungan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

Bab keempat merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditentukan. Data tersebut dianalisis tingkat risiko dan pengembalian hasilnya kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan menggunakan *software* SPSS.

Bab kelima memuat kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah diuji secara statistik serta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji statistik *mann whitney U* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan risiko investasi antara deposito rupiah *mudharabah* perbankan syariah dengan deposito rupiah perbankan konvensional. Hal ini terlihat pada rata-rata risiko investasi deposito di Bank Syariah Mandiri adalah 0,0608569 dan rata-rata investasi deposito di Bank Mega adalah 0,0548488 dengan probabilitas signifikansi 0,031 (*two tail*). Nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05 sehingga perbedaan ini nyata secara statistik. Realisasi bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri selalu lebih tinggi jika dibandingkan dengan Bank Mega. Hal ini dimungkinkan karena bank konvensional dalam memberikan bunga juga berdasarkan kepada ketentuan suku bunga acuan yang telah ditetapkan. Berbeda dengan perbankan syariah yang memberikan pengembalian hasil investasi berdasarkan pendapatan dana yang dikelola, sehingga hasil yang didapatkan juga selalu lebih tinggi karena kinerja Bank Syariah Mandiri juga selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini yang membuat risiko pengembalian hasil terendah yang akan diterima nasabah deposito rupiah *mudharabah* Bank Syariah Mandiri juga selalu lebih tinggi dibandingkan dengan risiko pengembalian hasil terendah yang diberikan deposito rupiah pada Bank Mega.

2. Berdasarkan hasil uji statistik *independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengembalian hasil antara investasi di perbankan syariah dengan investasi di perbankan konvensional. Hal itu terlihat rata-rata pengembalian hasil investasi di Bank Syariah Mandiri adalah 0,0170408 dan rata-rata pengembalian hasil investasi di Bank Mega adalah 0,0193521 dengan probabilitas signifikansi 0,264 (*two tail*). Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga perbedaan tersebut tidak nyata secara statistik. Hasil perhitungan rasio tersebut menunjukkan bahwa Bank Mega memiliki rata-rata yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri. Hal itu bisa terjadi karena bank syariah juga harus menyisihkan modal sendiri untuk menanggung bobot risiko yang didanai dari rekening bagi hasil sebesar 50% dari bobot risiko yang timbul dalam ATMR. Perbedaan rata-rata yang hanya sebesar 0,0023113 ternyata juga tidak signifikan secara statistik. Kinerja yang baik yang dimiliki Bank Syariah Mandiri lewat penyaluran pembiayaan yang maksimal akan meningkatkan perolehan laba sebelum pajak yang digunakan sebagai *nominator* dalam rasio ini. Pembiayaan yang maksimal tersebut tercermin lewat *financing to deposit ratio* yang selalu meningkat setiap tahunnya selama periode penelitian.

B. Saran

1. Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk melakukan penilaian risiko dan pengembalian hasil di perbankan syariah dan konvensional. Hal terpenting dalam melakukan investasi adalah kebijaksanaan

investor terhadap pengambilan keputusan keuangan dalam mempertimbangkan estimasi risiko dan pengembalian hasil yang akan dihadapi.

Investor tidak perlu ragu untuk menempatkan dananya di perbankan syariah karena meskipun tidak dapat memberikan hasil yang pasti sebagaimana bunga dalam bank konvensional, tapi dalam pengukuran tingkat risiko diantaranya keduanya menunjukkan hasil yang berbeda dimana risiko pendapatan terendah yang dimiliki bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Perbankan syariah memberikan realisasi bagi hasil yang tercermin dalam indikasi *rate of return* selama periode penelitian juga selalu lebih tinggi dari bunga yang diberikan oleh bank konvensional.

2. Perbankan syariah

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa bagi hasil yang diperoleh nasabah yang tercermin lewat indikasi *rate of return* deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri masih belum memberikan pendapatan yang jauh berbeda dengan bunga bank konvensional. Bank syariah diharapkan memberikan kesempatan kepada nasabah untuk menegosiasikan *nisbah* bagi hasil yang akan diberikan sehingga lebih banyak investor yang tertarik dengan sistem yang ditawarkan lewat peluang mendapatkan *return* investasi deposito *mudharabah* yang tentu saja akan lebih besar.

3. Akademik

Hasil-hasil dalam penelitian ini beserta keterbatasan-keterbatasan yang ada didalamnya diharapkan dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi

pengembangan penelitian-penelitian di masa yang akan datang. Perluasan yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan pengukuran risiko dengan metode *value at risk historical simulation*, pada penelitian selanjutnya diharapkan penggunaan metode lainnya seperti *variance-covariance* maupun *monte carlo*. Selain itu pendekatan teori yang lain dalam pengukuran kinerja keuangan akan memberikan informasi yang berbeda mengenai kualitas pengelolaan sebuah bank, seperti dengan *return* yang disesuaikan dengan risiko maupun baik *return* maupun modal keduanya disesuaikan dengan risiko.
- b. Penelitian ini tidak bisa digeneralisir karena hanya menggunakan sampel dua sampel dari bank umum syariah maupun konvensional, maka untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas atau memperbanyak jumlah sampel. Selain itu penelitian dengan membandingkan antara bank syariah satu dengan lainnya juga akan memberikan gambaran yang menarik mengenai investasi dalam produk deposito.
- c. Pengukuran risiko dan pengembalian hasil juga bisa diterapkan dalam instrumen investasi lainnya, seperti halnya saham dan obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

Kathir al-Dimashqy, Ibnu, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Beirut: Maktabah al-Nur al-'Ilmiyyah, 1991.

Shihab, M Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Undang-Undang dan Fatwa

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000.

Buku

Anto, M. B. Hendrie, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Djohanputro, Bramantyo, *Manajemen Risiko Korporat*, Jakarta: PPM, 2008.

Ghazali, Imam, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

---, *Statistik Non Parametrik: Teori Dan Aplikasi Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Greuning, Hennie van dan Sonja Bracovic Bratanovic, *Analisis Risiko Perbankan*, alih bahasa M Ramadhan Adhi, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Hasan, Iqbal, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Madia Group, 2008.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jorion, Philipe, *Financial Risk Manager Handbook 2nd edition*, USA: John Willey & Sons, 2005
- , *Value at Risk the New benchmark for Managing Financial Risk 3rd edition*, USA: Mc Graw Hill, 2007.
- Khan, Thariqullah dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko: Lembaga Keuangan Syariah*, alih bahasa Ikhwan Abidin Basri, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Penza, Pietro dan Vipul K Bansai, *Measuring Risk with Value at Risk*, New York: John Willey & Sons, 2001.
- Pontjowinoto, Iwan P., *Prinsip Syariah di Pasar Modal: Pandangan Praktisi*, Jakarta: Modal Publication, 2003.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tarsidin, *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*, Jakarta: Lembaga penerbit FE UI, 2010.
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Jurnal/Penelitian

- Azmi, M. Showwam, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum syariah di Indonesia Tahun 2005-2008, *skripsi* UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Cakir, Selim dan Faezeh Raei, Sukuk vs. Eurobonds: Is There a Difference in Value-at-Risk?, *IMF Working Paper* , Oktober, 2007.

Chapelle, Ariane, dkk., "Practical Methods for Measuring and Managing Operational Risk in the Financial Sector: A Clinical Study." *Journal of Banking & Finance*: 32, 2008.

Nestiana, Nadya, "Analisis Perbandingan Risiko investasi Investasi pada Bank BUMN dan Bank Swasta dengan menggunakan Metode Value at Risk (VaR)," *skripsi* Universitas Padjajaran, 2010.

Prabowo, Yudho,"Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah: Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri,"*La Riba Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 3:1 Juli, 2009.

Pratama, Suharyadi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah Menggunakan Metode Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)," *skripsi* Universitas Padjajaran, 2010.

Rismayanti, Rima, Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya Pada Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada PT Bank Syariah Mandiri, *Skripsi* Universitas Komputer Indonesia, 2011.

Suwailem, Sami al, Towards an Objective Measure of Gharar in Exchange, *Islamic Economic Studies*, Vol 7:1 Oktober, 1999.

Website

<http://www.bankmega.com/>

<http://www.bi.go.id/>

<http://www.bisniskeuangan.kompas.com/>

<http://www.pusatdata.kontan.co.id/>

<http://www.syariahmandiri.co.id/>

Lampiran 1: Terjemahan Ayat al-Qur'an

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok . Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Luqman: 34)

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (al Hasyr: 18)

Lampiran 2: Deskripsi Objek Penelitian

1. PT. Bank Syariah Mandiri¹

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli

¹ <http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>, akses 21 Januari 2013.

1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Hal itu dibuktikan dengan berkembangnya sampai pada akhir tahun 2012 aset PT. Bank Syariah Mandiri tumbuh pesat hingga mencapai Rp. 51.204.000.000.000,-.

2. PT. Bank Mega Tbk.²

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta.

Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Untuk lebih meningkatkan citra PT. Mega Bank, pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. Dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering* dan *listed* di BEJ

² <http://www.bankmega.com/corsec/sejarah.php>, akses 21 Januari 2013.

maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk.

Pada saat krisis ekonomi, Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC.

PT. Bank Mega Tbk. dengan semboyan "Mega Tujuan Anda" tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik dan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Mega Tbk. berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini. Perkembangan PT. Bank Mega Tbk. hingga akhir tahun 2012 membukukan aset Rp. 59.160.000.000.000,- semakin memperkuat PT. Bank Mega Tbk. sebagai lembaga keuangan ternama.

Lampiran 3: Hasil Perhitungan IRR Bank Syariah Mandiri

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
2009	Januari	7.44%	7.57%	7.94%	8.06%
	Februari	7.43%	7.55%	7.93%	8.05%
	Maret	6.99%	7.11%	7.46%	7.57%
	April	8.17%	8.31%	8.72%	8.85%
	Mei	7.42%	7.92%	7.92%	8.04%
	Juni	7.36%	6.99%	7.85%	7.98%
	Juli	7.94%	7.54%	8.47%	8.60%
	Agustus	7.67%	7.29%	8.19%	8.31%
	September	7.41%	7.54%	7.91%	8.03%
	Oktober	7.59%	7.08%	8.10%	8.22%
	November	6.55%	6.67%	7.63%	7.75%
	Desember	6.68%	6.81%	7.17%	7.90%
2010	Januari	6.32%	6.27%	6.61%	7.28%
	Februari	5.80%	5.92%	6.24%	6.88%
	Maret	5.92%	6.55%	6.91%	7.61%
	April	5.98%	6.43%	6.77%	7.46%
	Mei	5.99%	6.73%	7.09%	7.82%
	Juni	5.78%	6.46%	6.80%	7.49%
	Juli	5.81%	6.94%	7.30%	8.05%
	Agustus	5.83%	6.32%	6.66%	7.33%
	September	5.84%	6.50%	6.86%	7.55%
	Oktober	5.84%	6.69%	7.05%	7.77%
	November	5.54%	6.44%	6.78%	7.48%
	Desember	5.19%	6.38%	6.72%	7.40%
2011	Januari	7.44%	6.23%	8.53%	7.23%
	Februari	7.43%	6.01%	6.33%	6.44%
	Maret	6.99%	6.03%	6.35%	6.46%
	April	8.17%	6.09%	6.42%	6.53%
	Mei	7.42%	6.10%	6.43%	6.54%
	Juni	7.36%	5.88%	6.20%	6.30%
	Juli	7.94%	5.91%	6.23%	6.33%
	Agustus	7.67%	5.93%	6.25%	6.36%
	September	7.41%	5.94%	6.26%	6.37%
	Oktober	7.59%	5.94%	6.26%	6.37%
	November	6.55%	5.64%	5.94%	6.04%
	Desember	6.68%	5.29%	5.57%	5.67%
2012	Januari	5.19%	5.29%	5.57%	5.66%
	Februari	4.90%	4.99%	5.26%	5.35%
	Maret	6.15%	6.25%	6.41%	6.65%
	April	6.07%	6.18%	6.51%	6.62%
	Mei	6.23%	6.34%	6.68%	6.80%
	Juni	6.06%	6.17%	6.51%	6.62%
	Juli	5.92%	6.03%	6.36%	6.46%
	Agustus	5.88%	5.98%	6.30%	6.41%
	September	6.01%	6.12%	6.44%	6.55%
	Oktober	4.92%	5.03%	6.46%	6.57%
	November	4.87%	4.98%	6.39%	6.50%
	Desember	4.95%	5.05%	6.40%	6.54%

Lampiran 4: Hasil Perhitungan Bunga Bank Mega

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
2009	Januari	7.25%	7.25%	7.25%	7.25%
	Februari	7.25%	7.25%	7.25%	7.25%
	Maret	6.75%	6.75%	6.75%	6.75%
	April	6.00%	6.00%	6.00%	6.00%
	Mei	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	Juni	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	Juli	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	Agustus	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	September	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	Oktober	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	November	6.00%	6.00%	6.00%	5.00%
	Desember	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
2010	Januari	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Februari	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Maret	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	April	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Mei	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Juni	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Juli	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Agustus	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	September	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Oktober	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	November	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Desember	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
2011	Januari	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Februari	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Maret	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	April	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Mei	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Juni	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Juli	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Agustus	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	September	5.75%	5.75%	5.75%	5.25%
	Oktober	5.38%	5.75%	5.75%	5.25%
	November	5.38%	5.75%	5.75%	5.25%
	Desember	5.38%	5.75%	5.75%	5.25%
2012	Januari	5.38%	5.75%	5.75%	5.25%
	Februari	5.38%	5.75%	5.75%	5.25%
	Maret	5.13%	5.50%	5.50%	5.00%
	April	5.13%	5.50%	5.50%	5.00%
	Mei	5.13%	5.50%	5.50%	5.00%
	Juni	4.63%	5.13%	5.50%	5.50%
	Juli	4.88%	5.25%	5.50%	5.50%
	Agustus	4.88%	5.25%	5.50%	5.50%
	September	4.88%	5.25%	5.50%	5.50%
	Oktober	4.88%	5.25%	5.50%	5.50%
	November	4.88%	5.25%	5.50%	5.50%
	Desember	4.88%	5.25%	5.50%	5.50%

Lampiran 5: BI rate

Bulan	Suku Bunga
11 Des 2012	5.75%
8 Nov 2012	5.75%
11 Okt 2012	5.75%
13 Sept 2012	5.75%
9 Agust 2012	5.75%
12 Juli 2012	5.75%
12 Juni 2012	5.75%
10 Mei 2012	5.75%
12 April 2012	5.75%
8 Maret 2012	5.75%
9 Feb 2012	5.75%
12 Jan 2012	6.00%
8 Des 2011	6.00%
10 Nov 2011	6.00%
11 Okt 2011	6.50%
8 Sept 2011	6.75%
9 Agust 2011	6.75%
12 Juli 2011	6.75%
9 Juni 2011	6.75%
12 Mei 2011	6.75%
12 April 2011	6.75%
4 Maret 2011	6.75%
4 Feb 2011	6.75%
5 Jan 2011	6.50%
3 Des 2010	6.50%
4 Nov 2010	6.50%
5 Okt 2010	6.50%
3 Sept 2010	6.50%
4 Agust 2010	6.50%
5 Juli 2010	6.50%
3 Juni 2010	6.50%
5 Mei 2010	6.50%
6 April 2010	6.50%
4 Maret 2010	6.50%
4 Feb 2010	6.50%
6 Jan 2010	6.50%
3 Des 2009	6.50%
4 Nov 2009	6.50%
5 Okt 2009	6.50%
3 Sept 2009	6.50%
5 Agust 2009	6.50%
3 Juli 2009	6.75%
3 Juni 2009	7.00%
5 Mei 2009	7.25%
3 April 2009	7.50%
4 Maret 2009	7.75%
4 Feb 2009	8.25%
7 Jan 2009	8.75%

Lampiran 6: Value at Risk

		Bank Syariah Mandiri	Bank Mega
1 Bulan	2009	6.622%	5.888%
	2010	6.007%	5.750%
	2011	5.383%	5.380%
	2012	4.887%	4.768%
3 Bulan	2009	6.747%	5.888%
	2010	6.113%	5.750%
	2011	5.483%	5.750%
	2012	4.986%	5.196%
6 Bulan	2009	7.330%	5.888%
	2010	6.444%	5.750%
	2011	5.774%	5.750%
	2012	5.431%	5.500%
12 Bulan	2009	7.669%	5.000%
	2010	7.100%	5.250%
	2011	5.874%	5.250%
	2012	5.521%	5.000%

Lampiran 7: Hasil Perhitungan EBIT dan ATMR Bank Syariah Mandiri

EBIT Bank Syariah Mandiri (dalam jutaan)

	2009	2010	2011	2012
Januari	30,076	35,146	64,517	91,604
Februari	57,781	71,149	110,662	181,893
Maret	90,778	119,159	184,164	260,445
April	120,272	165,847	249,761	349,738
Mei	150,438	215,215	311,816	449,385
Juni	178,598	268,757	363,434	536,238
Juli	215,550	331,985	438,193	619,785
Agustus	250,708	379,154	497,230	708,456
September	290,415	435,662	552,739	797,898
Oktober	338,595	490,160	621,313	899,930
November	380,852	534,445	687,644	991,405
Desember	418,746	550,765	755,337	1,002,305

ATMR Bank Syariah Mandiri (dalam jutaan)

	2009	2010	2011	2012
Januari	11,064,596	14,142,945	21,336,355	25,501,521
Februari	11,253,924	15,209,523	22,244,163	26,662,231
Maret	11,291,314	15,861,793	22,593,300	28,420,432
April	11,285,698	16,110,751	23,039,886	28,498,766
Mei	11,608,103	15,608,614	24,771,244	29,221,577
Juni	12,159,815	16,578,479	24,606,054	29,624,835
Juli	12,377,570	17,027,541	24,606,054	30,780,938
Agustus	12,868,613	17,873,019	25,122,053	30,909,350
September	13,061,044	18,718,810	25,737,878	31,675,467
Oktober	13,333,669	19,059,759	23,591,294	32,361,757
November	13,542,161	19,151,802	24,552,019	32,265,812
Desember	14,316,109	20,694,663	25,265,622	32,621,974

Lampiran 8: Hasil Perhitungan EBIT dan ATMR Bank Mega

EBIT Bank Mega (dalam jutaan)

	2009	2010	2011	2012
Januari	41,230	73,906	56,880	214,157
Februari	69,995	171,232	142,894	392,250
Maret	168,294	254,380	267,138	548,888
April	207,941	309,714	343,904	716,744
Mei	286,183	395,846	420,716	865,429
Juni	380,091	447,132	482,343	1,025,716
Juli	440,585	472,115	527,840	1,081,025
Agustus	478,455	539,472	588,646	1,124,936
September	437,081	671,946	647,853	1,239,120
Oktober	485,834	708,580	799,937	1,306,440
November	534,326	810,311	921,154	1,447,214
Desember	683,076	1,045,530	898,386	1,597,452

ATMR Bank Mega (dalam jutaan)

	2009	2010	2011	2012
Januari	21,777,931	22,644,406	31,093,139	37,620,276
Februari	21,637,969	22,700,831	31,544,308	37,660,787
Maret	20,719,318	22,394,210	32,166,547	35,832,570
April	20,468,737	23,181,734	32,812,145	35,449,737
Mei	20,444,835	23,573,200	35,060,707	35,354,135
Juni	19,805,902	23,933,351	35,796,583	35,500,846
Juli	20,002,817	27,483,097	36,661,048	34,989,931
Agustus	20,294,561	27,698,039	37,392,729	33,943,329
September	20,118,030	27,214,439	38,238,073	33,395,466
Oktober	20,750,532	28,810,877	38,777,251	32,891,141
November	21,540,107	29,603,461	40,043,855	32,614,149
Desember	21,391,823	29,106,404	39,916,407	32,642,309

Lampiran 9: FDR dan LDR

Bank Syariah Mandiri

Tahun	DPK	Pembiayaan	FDR
2009	19,338 triliun	16,063 triliun	83,06%
2010	28,998 triliun	23,968 triliun	82,65%
2011	42,620 triliun	36,730 triliun	86,18%
2012	47,410 triliun	44,760 triliun	94,41%

Bank Mega

Tahun	DPK	Pembiayaan	FDR
2009	32,804 triliun	18,639 triliun	56,81%
2010	42,084 triliun	23,891 triliun	56,76%
2011	49,100 triliun	31,800 triliun	68,98%
2012	50,300 triliun	27,000 triliun	53,67%

Lampiran 10: Return on Risk Adjusted Capital

		Bank Syariah Mandiri	Bank Mega
2009	Januari	0.00272	0.00189
	Februari	0.00513	0.00323
	Maret	0.00804	0.00812
	April	0.01066	0.01016
	Mei	0.01296	0.01400
	Juni	0.01469	0.01919
	Juli	0.01741	0.02203
	Agustus	0.01948	0.02358
	September	0.02224	0.02173
	Oktober	0.02539	0.02341
	November	0.02812	0.02481
	Desember	0.02925	0.03193
2010	Januari	0.00249	0.00326
	Februari	0.00468	0.00754
	Maret	0.00751	0.01136
	April	0.01029	0.01336
	Mei	0.01379	0.01679
	Juni	0.01621	0.01868
	Juli	0.01950	0.01718
	Agustus	0.02121	0.01948
	September	0.02327	0.02469
	Oktober	0.02572	0.02459
	November	0.02791	0.02737
	Desember	0.02661	0.03592
2011	Januari	0.00302	0.00183
	Februari	0.00497	0.00453
	Maret	0.00815	0.00830
	April	0.01084	0.01048
	Mei	0.01259	0.01200
	Juni	0.01477	0.01347
	Juli	0.01781	0.01440
	Agustus	0.01979	0.01574
	September	0.02148	0.01694
	Oktober	0.02634	0.02063
	November	0.02801	0.02300
	Desember	0.02990	0.02251
2012	Januari	0.00359	0.00569
	Februari	0.00682	0.01042
	Maret	0.00916	0.01532
	April	0.01227	0.02022
	Mei	0.01538	0.02448
	Juni	0.01810	0.02889
	Juli	0.02014	0.03090
	Agustus	0.02292	0.03314
	September	0.02519	0.03710
	Oktober	0.02781	0.03972
	November	0.03073	0.04437
	Desember	0.03290	0.05052

Lampiran 11: Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VaR Syariah Mandiri	16	.0608569	.00830138	.00207534
Mega	16	.0548488	.00367706	.00091926

Ranks

Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
VaR Syariah Mandiri	16	20.06	321.00
Mega	16	12.94	207.00
Total	32		

Test Statistics^b

	VaR
Mann-Whitney U	71.000
Wilcoxon W	207.000
Z	-2.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.032 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Bank

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RORAC Syariah Mandiri	48	.0170408	.00881164	.00127185
Mega	48	.0193521	.01118504	.00161442

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
				T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
RORAC	Equal variances assumed	1.035	.312	-1.125	94	.264	-.00231125	.00205523	-.00639195	.00176945
	Equal variances not assumed			-1.125	89.117	.264	-.00231125	.00205523	-.00639487	.00177237